

NURSING UPDATE

Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan

Article

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETERLAMBATAN DALAM PEMERIKSAAN PAP SMEAR PADA WUS DI KOMUNITAS PENGAJIAN RW 12 KELURAHAN CITRODIWANGSAN LUMAJANG

Umi Sukowati*, Ainul Hidayati, Lailil Fatkuriyah,
Universitas dr. Soebandi, Jember , Indonesia

SUBMISSION TRACK

Received: August 20, 2023

Final Revision: September 18, 2023

Available Online: September 21, 2023

KEYWORDS

Wanita Usia Subur (WUS),
Keterlambatan, Pemeriksaan Pap
Smear

CORRESPONDENCE

Phone: 082234309637

E-mail: umisukowati@uds.ac.id

A B S T R A C T

The main reason for the increase in cervical cancer in developing countries, including Indonesia, is the lack of effective screening programs. Cancer deaths are expected to continue to increase. The aim of this research is to determine the factors that influence delays in Pap smear examinations in women of childbearing age in the RW 12 Islamic Study Community, Citrodiwangsan Lumajang Village. This research uses a descriptive research design with a cross sectional study approach. The research population was all women of childbearing age in the RW 2 study group, Citrodiwangsan Lumajang sub-district. The sampling technique used in this research used total sampling. The inclusion criteria in this study were women of childbearing age (20-50 years), the healthy condition(not diagnosed with malignancy (cancer), present at the time of data collection, and willing to be respondents. Exclusion criteria in this study were women who were sick, respondents withdrew from the research. The research instrument was a questionnaire developed from the concept of the scope of reproductive health and guidelines for the prevention of malignant diseases in women from the Ministry of Health of the Republic of Indonesia. The results of the study showed that all respondents had good knowledge about cervical cancer and Pap smears, family support for Pap smear examinations was in the high category and all respondents had high motivation for Pap smear examinations and all respondents, however, none of the respondents underwent Pap smear screening for reasons of fear.

I. INTRODUCTION

Penyakit kanker merupakan salah satu penyakit tidak menular yang menjadi beban kesehatan diseluruh dunia. Kanker serviks adalah kanker paling umum kedua pada wanita di seluruh dunia dan penyebab paling umum ketujuh kematian akibat kanker pada wanita, kanker payudara dan kanker serviks merupakan salah satu kanker terbanyak yang terjadi di Indonesia (Kemenkes RI, 2015).

Alasan utama meningkatnya kanker serviks di Negara berkembang termasuk Indonesia karena kurangnya program skrining yang efektif dengan tujuan untuk mendeteksi keadaan sebelum kanker maupun kanker pada stadium dini termasuk pengobatannya sebelum proses invasif yang lebih lanjut (Kemenkes RI, 2015, Peraturan Menteri Kesehatan, No:34). Kematian akibat kanker diperkirakan akan terus meningkat hingga lebih dari 13,1 juta pada tahun 2030. Satu di antara delapan dan satu di antara sebelas perempuan tersebut akan meninggal karena kanker (Kemenkes RI, 2019). GLOBACON menyebutkan bahwa negara - negara di Asia memiliki kontribusi terbesar terhadap kasus kanker di seluruh unia, hal ini bisa disebabkan karena sebagian negara dengan populasi besar seperti Cina, India dan Indonesia. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor - faktor yang mempengaruhi dalam pemeriksaan Pap Smear Pada Wanita Usia Subur (WUS) di Komunitas Pengajian RW 12 Kelurahan Citrodwangsan Lumajang.

II. METHODS

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif dengan pendekatan *cross sectional study*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Wanita Usia Subur (WUS) yang ada di Kelompok Pengajian RW 2 Kelurahan Citrodwangsan Lumajang. Tehnik sampling yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *total sampling*. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah sebagai Wanita usia subur (20-50 tahun), kondisi sehat (Tidak terdiagnosa sakit keganasan (kanker), hadir saat pengambilan data, yaitu bersamaan dengan kegiatan rutin pengajian, serta bersedia menjadi responden. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah wanita yang sedang sakit, responden mengundurkan diri dari penelitian. Instrumen penelitian adalah kuesioner yang dikembangkan dari konsep ruang lingkup kesehatan reproduksi dan pedoman pencegahan penyakit keganasan pada perempuan dari Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. SULT Analisa data pada penelitian ini menggunakan analisa univariat : pengetahuan, sikap, dukungan suami dan juga motivasi dalam pemeriksaan Pap Smear.

Tabel 1. Gambaran Pengetahuan Kanker Serviks

Pengetahuan Kanker Serviks	Jumlah	Prosentase
	(n)	(%)
Baik	63	100
Kurang baik	0	0
Total	63	100

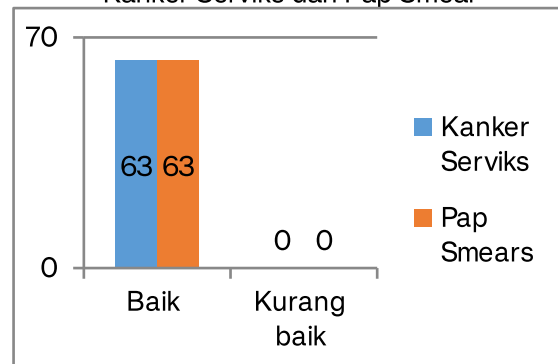
Tabel 1 menunjukkan jika semua reponden 63 orang (100%) mempunyai pengetahuan baik tentang Kanker Serviks

Tabel 2 : Gambaran Pengetahuan Pap Smears

Pengetahuan Pap Smear	Jumlah	Prosentase
	(n)	(%)
Baik	63	100
Kurang baik	0	0
Total	63	100

Tabel 2 menunjukkan , semua reponden 63 orang (100%) mempunyai pengetahuan baik tentang Pap Smears

Diagram 1 : Pengetahuan Responde tentang Kanker Serviks dan Pap Smear



Tabel 3 : Dukungan Keluarga Dalam Pemeriksaan Pap Smear

Dukungan Keluarga Dalam Pemeriksaan Pap Smear	Jumlah	Prosentase
	(n)	(%)
Rendah	0	0
Sedang	0	0
Tinggi	63	100
Total	63	100

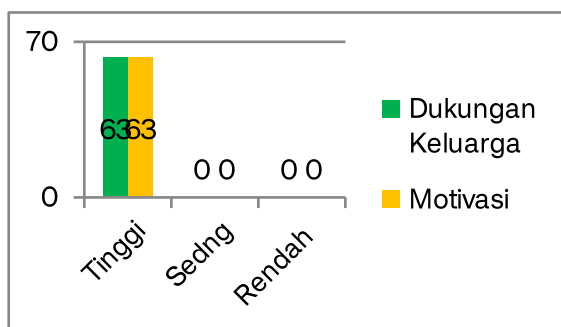
Tabel 3 menunjukkan bahwa 100% dukungan keluarga dalam pemeriksaan Pap Smears dalam kategori Tinggi.

Tabel 4 : Motivasi WUS Dalam Pemeriksaan Pap Smear

Pengetahuan Kanker Serviks	Jumlah	Prosentase
	(n)	(%)
Rendah	0	0
Sedang	0	0
Tinggi	63	100
Total	63	100

Tabel 4 menunjukkan bahwa semua reponden 63 orang (100%) mempunyai motivasi tinggi untuk pemeriksaan Pap Smears

Diagram 2 : Dukungan Keluarga dan Motivasi Responden Dalam Pemeriksaan Pap Smear



DISCUSSION

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa : pengetahuan tentang kanker serviks, pengetahuan tentang pap smears, dukungan keluarga dan motivasi untuk pap smear baik. Hal ini sejalan dengan status sosial yang dalam kategori menengah (middle class), dimana pada kategori menurut Sunarto 2004) kategori ini diidentifikasi oleh kaum profesional dan para pemilik toko dan bisnis yang lebih kecil, hidup tidak berlebihan tetapi cukup dalam memenuhi kehidupan sehari-hari.

Namun dari data yang ada, hanya 2 (dua) responden yang sudah melakukan pap smear, kedua responden tersebut adalah ASN. Sisa responden yang lain tidak satupun yang melakukan pemeriksaan pap smears. Dari wawancara langsung dengan responden yang belum pap smears mengatakann mengerti jika pap smers itu penting untuk mendeteksi kanker serviks secara dini, namun karena takut jika diketahui penyakitnya, akan membuat stress dan justru membuat kondisi kesetan menjadi buruk. Ada 3 responden mencontohkan saudaranya yang awalnya sehat dan semangat hidup, berubah menjadi sakit dan kondisi kesehatanya terus menurun dan memburuk.

Teori *The Theory of Reasoned Action* (TRA) menunjukkan bahwa keinginan seseorang untuk berperilaku atau tidak dalam suatu aksi adalah didasari oleh keyakinan orang tersebut dan evaluasi dari hasil yang ditimbulkan atas

perilakunya. Jadi, seseorang yang memiliki keyakinan bahwa hasil yang didapat adalah positif, maka akan nampak positif terhadap perilaku itu, begitupun sebaliknya. Subjective norm dalam TRA merupakan persepsi individu tentang apa yang orang lain pikirkan dari perilaku yang diperbuatnya dalam sebuah pertanyaan. Jadi sangat normal bahwa terkadang orang akan berkonsultasi dengan yang lain sebelum dia mengambil keputusan.

Theory of Planned Behavior (TPB) merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA), teori ini menjelaskan bahwa penentu terpenting perilaku seseorang adalah intensi untuk berperilaku. Intensi individu untuk menampilkan suatu perilaku adalah kombinasi dari sikap untuk menampilkan perilaku tersebut dan norma subjektif. Sikap individu terhadap perilaku meliputi kepercayaan mengenai suatu perilaku, evaluasi terhadap hasil perilaku, norma subjektif, kepercayaan-kepercayaan normatif dan motivasi untuk patuh.

Dri kedua teori dapat dijelaskan dengan kondisi nyata yang terjadi di komunitas kelompok pengajian RW 12 Kelurahan Citrodiwangan, didapatkan pengetahuan yang baik, support keluarga baik, motivasi baik, namun tidak diikuti dengan berperilaku untuk melakukan sesuatu yang mereka pahami. Kondisi ini didukung oleh data karakteristik responden, bahwa 100% Islam yang taat. Dalam keyakinan tersebut diantaranya adalah sikap parah terhadap Tuhan Yang Maha Esa, juga keyakinan jika sakit atau sehat adalah ketentuan dari Tuhan.

Kesehatan berasal dari kata dari Bahasa Arab "*sahha*" artinya sehat, tidak sakit, atau selamat. Secara harfiah, "kesehatan" diartikan sebagai keadaan sehat, baik dari segi jasmani maupun rohani. Islam sebagai agama yang sempurna dan lengkap sangat memperhatikan masalah kesehatan. Kesehatan adalah salah satu nikmat terbesar yang Allah SWT berikan kepada hamba-Nya. Islam, dalam al-Quran dan *hadist*, telah menetapkan berbagai prinsip untuk mempertahankan keseimbangan tubuh manusia agar tetap dalam kondisi sehat. Salah satu upaya menjaga kesehatan jasmani dapat dilakukan dengan menjaga pola makan dan minum yang baik.

Orang yang mengalami gangguan kecemasan cenderung berpikir seperti "Saya merasa tidak mampu lagi untuk mengatasinya", "Hidup ini terlalu sulit", atau "Saya tidak memiliki siapapun". Dengan mengingat bahwa Allah selalu ada dan dapat membantu mereka yang menaruh kepercayaan kepada-Nya akan membantu menyingkirkan pikiran-pikiran buruk.

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan pengetahuan yang baik, dukungan keluarga yang baik, dan motivasi yang baik tidak

membuat responden berperilaku sesuai kondisi pengetahuannya, hal ini dipengaruhi oleh rasa takut yang dapat mengganggu pola kehidupannya.

III. CONCLUSION

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan didapatkan bahwa Pengetahuan Responden tentang Kanker Serviks semuanya baik, demikian juga dengan pengetahuan pentingnya Pap Smear

untuk deteksi dini Kanker serviks jug semuanya baik, tetapi hanya 2 responden yang sudah melakukan Pap Smear, yang lainnya yaitu 61 reponden belum melakukan pemeriksaan Pap Smear dengan alasan takut, yaitu takut jika terdeteksi akan membuat stress yang membuat tidak bisa menikmati hidup dengan tenang dan akan menurunkan daya tahan tubuh.

REFERENCES

- American Cancer Society. 2018. *Prevention and Early Derection Guildelines* ,<https://www.cancer.org> diakses desember 2021
- American Cancer Society. (2022). *Cervical Cancer*. diakses pada tanggal 17/06/2022 pukul 09.00, tersedia pada [Cervical Cancer Overview | Guide To Cervical Cancer](#)
- Andiyani Ketut, 2021. Deteksi Kanker Servik Dengan Metode IVA.<https://dinkes.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/deteksi-kanker-servik-dengan-metode-iva-75>diakses desember 2021
- Azwar S. 2012. *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Liberty;
- Bhatla N, Aoki D, Sharma DN, Sankaranarayanan R. Cancer of cervix uteri: 2021 update. *International Journal of Gynecology Obstetrics*. 2021;155:28-44.
- Bobak *et al*. 2005. *Buku Ajar Keperawatan Maternitas, ed 4*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC
- Chan CK, Aimagambetova G, Ukybassova T, Kongrtay K, Azizan A. Human Papillomavirus Infection and Cervical Cancer: Epidemiology, Screening, and Vaccination-Review of Current Perspectives. *J Oncol*. 2019 Oct
- Cunningham, Leveno, Bloom, et al. 2010. *William Obstetrics*. 23rd ed. McGrawHill;
- Depkes RI. 2009. *Buku Saku Pencegahan Kanker Leher Rahim & Kanker Payudara*. Jakarta
- Emilia Ova, dkk.2010. *Bebas Ancaman Kanker Serviks*, Yogyakarta: Media Pressindo
- Engstrom PF, Meyskens FL. Cancer Prevention Strategies. In: Hoskins WJ, Perez CA, Young RC, et al. *Principles and Practice of Gynecologic Oncology*. 4th ed. Philadelphia:Lippincott Williams and Wilkins; 2005. p.179-180
- Erlinda R. 2021. Hubungan Antara Pendidikan, dan Pekerjaan dengan Kejadian Kanker Payudara pada Wanita di Kalimantan Timur. *Borneo Student Research (BSR)*. Vol.2.No.3
- Fertman CI and Allensworth, DD. 2010. *Health Promotion Programs from Theory to Practice*. United States of America: Jossey-Bass
- Fontham ET, Wolf AM, Church TR, Etzioni R, Flowers CR, Herzig A, et al. Cervical cancer screening for individuals at average risk: 2020 guideline update from the American Cancer Society. *CA Cancer J Clin* 2020;70:321-46. Available at: <https://acsjournals.onlinelibrary.wiley.com/doi/10.3322/caac.21628>. Retrieved April 12, 2021. Diakses desember 2021
- Fowler JR, Maani EV, Jack BW. *Cervical cancer*. StatPearls Publishing. 2022.
- GLOBOCAN. *GLOBOAN Estimated Cancer Incidence, Mortality and Prevalence Worldwide in 2012*. Perancis: GLOBOCAN; 2012.
- Handayani, Nur. (2022). *Kanker dan Serba Serbinya (Hari Kanker Sedunia 2022)*. Tersedia pada <https://rsprospira.jogjaprovo.go.id/kanker-dan-serba-serbinya-hari-kanker-sedunia-2022/> diakses pada tanggal 17 Juni 2022 pukul 08.00.

- Hoffman. B. L., Schorge. J. O., Schaffer. J. I., Halvorson. L. M., Bradshaw. K. D., Cunningham. F. G. (2012). *Williams Gynecology*. 2nd edition. The McGraw-Hill companies
- Human papillomavirus vaccination. ACOG Committee Opinion No. 809. American College of Obstetricians and Gynecologists *Obstet Gynecol* 2020;136:e15–21. Available at: https://journals.lww.com/greenjournal/Fulltext/2020/08000/Human_Papillomavirus_Vaccination_ACOG_Committee.48.aspx. Retrieved April 12, 2021. Diakses desember 2021
- IARC. GLOBOCAN 2020: Indonesia. 2020. <https://gco.iarc.fr/today/data/factsheets/populations/360-indonesia-fact-sheets.pdf>
- Johnson CA, James D, Marzan A, Armaos M. Cervical Cancer: An Overview of Pathophysiology and Management. *Semin Oncol Nurs*. 2019 Apr;35(2):166–174. doi: 10.1016/j.soncn.2019.02.003.
- Kemendes RI, 2015. Peraturan Menteri Kesehatan, No.34. 2015. Penanggulangan Kanker Payudara dan Kanker Serviks
- Kementerian Kesehatan RI. InfoDATIN beban kanker di Indonesia: Pusat data dan informasi Kementerian kesehatan RI. Jakarta, 2019.
- Koh WJ, Abu-Rustum NR, Bean S, Bradley K, Campos SM, Cho KR, Chon HS, Chu C, Clark R, Cohn D, Crispens MA, Damast S, Dorigo O, Eifel PJ, Fisher CM, Frederick P, Gaffney DK, Han E, Huh WK, Lurain JR, Mariani A, Mutch D, Nagel C, Nekhlyudov L, Fader AN, Remmenga SW, Reynolds RK, Tillmanns T, Ueda S, Wyse E, Yashar CM, McMillian NR, Scavone JL. Cervical Cancer, Version 3.2019, NCCN Clinical Practice Guidelines in Oncology. *J Natl Compr Canc Netw*. 2019 Jan;17(1):64–84. doi: 10.6004/jnccn.2019.0001. PMID: 30659131.
- Komite Penanggulangan Kanker Nasional. Panduan Penatalaksanaan Kanker Serviks. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. 2015
- Marliana Yunita, 2014. Akurasi Metode Visual dengan Asam Asetat/IVA untuk Deteksi Dini Kanker Leher Rahim. *Jurnal Kesehatan Prima*. Vol 8 No.2
- Mello V, Sundstrom RK. Cervical intraepithelial neoplasia. Statpearls Publishing. 2021.
- Mulyani N. 2013. Kanker Payudara dan Penyakit Menular Seksual dalam Kehamilan. Yogyakarta. Nuha Medika
- Mulyani. E., Handajani. D. O., Safrina. R. E. (2020). *Buku Ajar Kesehatan Reproduksi Wanita*. Literasi Nusantara: Malang.
- Mynt Nyein Moh Moh. 2020. Exploring the Influencing Factors On Breast Self Examination Among Myanmar Women : A Qualitative. *Jurnal Ners*. Vol 15 No.1(2020)
- Narsih U et al. 2017. Pendidikan dan Pelatihan tentang SADARI bagi Remaja Putri. *Jurnal Paradharma*. 1 (1)
- National Cancer Institute. Cervical Cancer Treatment (PDQ®)–Health Professional Version. 2022. <https://www.cancer.gov/types/cervical/hp/cervical-treatment-pdq>
- Notoatmodjo S. 2012. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta;
- Nurcan Kirca. 2018. Breast Cancer Screening Behaviors Of First Degree Relatives Of Women Receiving Breast Cancer Treatment and the Affecting Factors. *PMC Article*
- PDQ Adult Treatment Editorial Board. Cervical Cancer Treatment (PDQ®): Health Professional Version. 2022 Apr 28. In: PDQ Cancer Information Summaries. Bethesda (MD): National Cancer

Institute (US); 2002-. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK66058/>
Prawirohardjo.S. 2014. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta. Yayasan Bina Pustaka.

Prawirohardjo.S. 2014. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta. Yayasan Bina Pustaka.

Randall ME, Michael H, Morken JV, Stehman F. Uterine Cervix. In: Hoskins WJ, Perez CA, Young RC, et al. 2005. *Principles and Practice of Gynecologic Oncology*. 4th ed. Philadelphia:Lippincott Williams and Wilkins. p.743-6

Rasjidi I. 2009. *Deteksi Dini & Pencegahan Kanker pada Wanita*. Jakarta: Sagung Seto

Sarina. 2020. Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Sadari sebagai deteksi dini Kanker Payudara pada Mahasiswi FKM Unhas. *Hasanuddin Journal of Public Health*. Vo.1 No.1

Schorge, Schaffer, Halvorson, et al. 2008. *Williams Gynecology*. McGraw-Hill;p. 1286

Sukaca,E.B.(2009). *Cara Cerdas Menghadapi Kanker Serviks (Leher Rahim)*. Yogyakarta : Genius Printika

Susilawati, D., Dwinanda., R. (2022). *Kanker Serviks Penyebab Kematian Tertinggi No 2 Perempuan Indonesia*. *Republika.com*. tersedia pada <https://www.republika.co.id/berita/r6sfav414/kanker-serviks-penyebab-kematian-tertinggi-no-2-perempuan-indonesia#:~:text=Di%20Indonesia%2C%20setiap%20hari%20ada,meninggal%20dalam%20waktu%20dua%20tahun> diakses pada tanggal 17 Juni 2022 pukul 09.00 wib

The American College of Obstetricians and Gynecologist (ACOG) Clinical.2021. Update Cervical Cancer Screening Guidelines. <https://www.acog.org/clinical/clinical-guidance/practice-advisory/articles/2021/04/updated-cervical-cancer-screening-guidelines> diakses desember 2021

Tortora GJ, Derrickson B. *Principles of Anatomy and Physiology*. 13th ed. NJ: John Wiley & Sons, Inc; 2012. p. 1151

WHO. Cervical cancer. 2022. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/cervical-cancer>

Wipperman J, Neil T, Williams T. Cervical cancer: Evaluation and management. *American Family Physician*. 2018;97(7):449-454.

World Health Organization. (2022). *Cervical Cancer*. tersedia pada <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/cervical-cancer> diakses pada tanggal 17/06/2022 pukul 08.50 wib

Zhang S, Xu H, Zhang L, Qiao Y. Cervical cancer: Epidemiology, risk factors and screening. *Chin J Cancer Res*. 2020 Dec 31;32(6):720-728. doi:

BIOGRAPHY

First Author

Ns. Umi Sukowti, B.Sc., S.Kep.,SH., M.Kep.,Sp.Mat. Akper Depkes Malang thun, 1986, Ners Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya tahun 2002, Fakuktas Hukum Unjversitas Lumajang tahun 2005, Magister Keperawatan FIK IU tau 2007, Spesialis Keperawatan Maternitas tahun 2008. Riwayat pekerjaan : RSU Lumajang, SPK Lumajang, Akper Pemd Lumajang, saat ini di Universitas dr.Soebandi Jember.

Second Author

Ainul Hidayati, S.Kep.,Ners, K.KM, dose Univeritas dr. Soebandi Jember.

Third Author

Lailil Fatkuriyah, S.Kep.,Ners, MN., dosen Universitas dr. Soebandi Jember